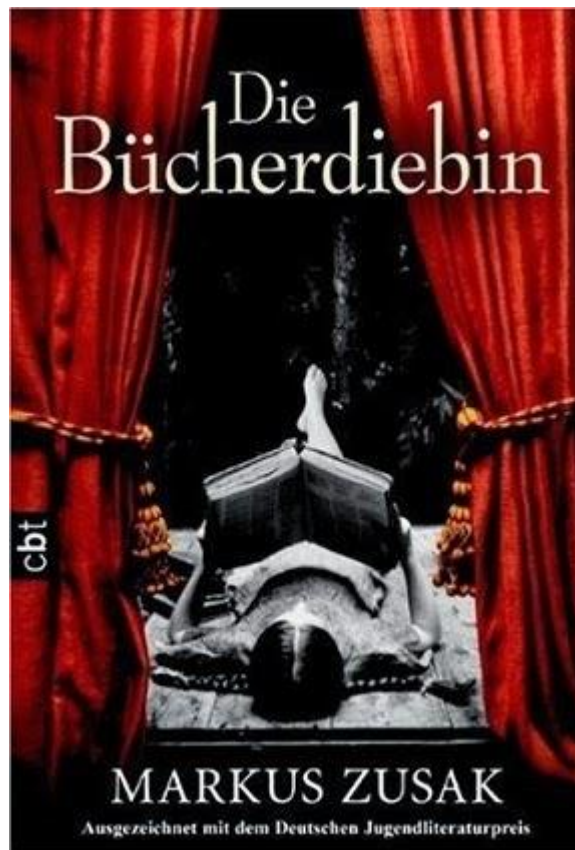


Lampiran 1: Cover Roman



Lampiran 2: Sinopsis *Roman Die Bücherdiebin*

Melalui moderator Malaikat Maut, *Roman Die Bücherdiebin* berkisah mengenai Liesel Meminger, seorang gadis Jerman berumur sembilan tahun yang diberikan ibunya ke orangtua angkat Hans dan Rosa Huberman untuk diasuh dan tinggal dengan mereka di kota kecil Molching pada tahun 1939. Dalam perjalanan ke Molching, adik Liesel, Werner meninggal dunia. Hal tersebut membuat Liesel trauma dan berujung pada mimpi buruk selama berbulan-bulan. Ayah angkatnya Hans adalah seorang pria lembut yang membantu Liesel belajar membaca. Buku yang diajarkan pertama kali oleh Ayah Liesel adalah buku yang diambil Liesel di pemakaman adiknya. Kecintaan Liesel terhadap buku, membuat ia nekat untuk mencuri buku pada acara pembakaran buku.

Di lingkungan barunya Liesel berteman dengan tetangganya, Rudy Steiner, dan pemuda Yahudi bernama Max Vandenburg yang tinggal di ruang bawah tanah rumahnya, karena disembunyikan oleh orangtua angkat Liesel dari kejaran Nazi.

Bersama dengan orangtua angkatnya keluarga Hubermann, sahabatnya Rudi, dan pemuda Yahudi Max Vandenburg, Liesel hidup pada masa perang dunia II, ketika Jerman dipimpin oleh diktator paling terkenal didunia Adolf Hitler dengan partainya Nazi.

<http://www.gradesaver.com/the-book-thief/study-guide/summary>

Lampiran 3: Biodata Markus Zusak

Markus Zusak lahir pada tahun 1975 di Sydney, Australia. Ia merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Orangtua Zusak berasal dari Jerman dan Austria. Ketika pertama kali tiba di Australia, Orangtua Zusak tidak bisa membaca atau menulis dalam bahasa Inggris. Oleh sebab itu sejak dini Orangtua Zusak mendorong anak-anaknya untuk menguasai bahasa Inggris agar dapat membaca dan lancar berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Zusak mulai menulis fiksi pada usia 16 tahun dan kuliah di University of Sydney. Sebelum menjadi seorang penulis profesional, Zusak bekerja sebagai pengecat rumah, petugas kebersihan dan guru bahasa Inggris SMA.

Pada tahun 1999, novel pertama Zusak, *Underdog*, diterbitkan setelah banyak penolakan awal. Ini adalah buku pertama dalam trilogi, yang menggambarkan Cameron, seorang anak bungsu dalam keluarga Wolfe, keluarga kelas pekerja. Pada tahun 2002 Zusak menerbitkan buku berjudul *The Messenger (Der Joker)*. Buku tersebut berkisah tentang sopir taksi remaja Ed, yang menerima pesan melalui kartu. Melalui pesan yang Ed bawa, ia berusaha untuk membantu orang yang membutuhkan. Dalam proses mengartikan petunjuk pesan tersebut demi menyelesaikan tugas-tugasnya, Ed akhirnya menemukan tujuan dalam hidup. Menjadi *bestseller* di Australia dan diluar negeri, buku ini menerima penghargaan *Michael L. Printz dan Children's Book Council Book of the Year Award (Australia)*,

Bulletin Blue Ribbon Book dan penghargaan dari penerbit *Weekly Best* sebagai *Book of the Year*.

Pada tahun 2006 Zusak menuai kepopuleran yang lebih sukses berkat buku *The Book Thief (Die Bücherdiebin)*. Dalam cerita *Die Bücherdiebin* Zusak menggunakan Malaikat Maut sebagai moderator untuk menceritakan kisah anak yatim Liesel Meminger, yang menemukan persahabatan dan keluarga baru di sebuah kota kecil di Jerman selama Perang Dunia II. Berkat kecintaannya membaca, Liesel menemukan kekuatan kata-kata melalui buku-buku yang ia curi. Zusak memilih tema ini berdasarkan pengalaman orangtuanya, yang tinggal di Austria dan Jerman selama perang dunia kedua. Penulis ternama asal Amerika Serikat, John Green melalui New York Times memberikan penilaian terhadap buku ini sebagai sesuatu yang brilliant, kisah yang menyentuh, dan merupakan bentuk kepahlawanan. Melalui buku *The Book Thief (Die Bücherdiebin)* karya Markus Zusak ini John Green berharap kita bisa seperti Liesel, gadis yang tangguh untuk bertahan hidup di tengah-tengah kemiskinan, perang dan kekerasan. Oleh sebab itu Zusak menerima banyak penghargaan untuk novel *The Book Thief (Die Bücherdiebin)*, yakni *Michael L. Printz Honor*, *Kathleen Mitchell Award*, predikat buku terbaik dari *School Library Journal* dan *the Young Adult Library Services Association*, serta penghargaan di Jerman berupa *Deutscher Jugendliteraturpreis 2007* dan *Jugendbuchpreis Buxtehuder Bulle 2008*. Hingga saat ini Zusak tinggal di Australia, dan tetap melanjutkan hidupnya sebagai penulis buku.

<https://www.chipublib.org/markus-zusak-biography>